



Pembuatan konten video pembelajaran menggunakan Filmora dan Youtube

Ny. Ayni Suwarni Herry✉, Perani Rosyani, Rinna Rachmatika, Kecitaan Harefa, Joko Priambodo

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

✉ dosen00707@unpam.ac.id

🌐 <https://doi.org/10.31603/ce.5043>

Abstrak

Kegiatan belajar mengajar secara daring menjadi kegiatan rutin selama masa pandemi Covid-19. Tidak terkecuali bagi guru-guru di SDN Pamulang Barat. Namun demikian, proses belajar hanya sebatas pemberian materi menggunakan Whatsapp. Hal ini sangat monoton dan membuat para murid menjadi jenuh. Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian masyarakat ini kami memberikan materi cara pembuatan konten video pembelajaran menggunakan aplikasi Filmora dan Youtube. Tujuannya adalah agar para guru lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan materi kepada para murid. Materi dapat disampaikan menggunakan suara atau dengan animasi-animasi menarik. Sehingga para guru dapat membuat video yang menarik untuk para murid dan meningkatkan minat belajar murid selama proses belajar daring.

Kata Kunci: Konten pembelajaran; Filmora; Youtube

The use of Filmora and Youtube in creating learning video contents

Abstract

The advent of the COVID-19 pandemic witnessed a significant consumption of digital contents. Teaching and learning activities, including at the State Elementary School, Pamulang, Barat, shifted to online domains. Whatsapp was consequently the initial means of engaging the students, but eventually appeared relatively monotonous and boring. This community service intends to provide a quality learning resource on the creation of video contents, using Filmora and Youtube applications. Ultimately, the overall goal is to produce highly creative and innovative teachers. These materials were delivered using sound or captivating animations. Consequently, teachers were sufficiently equipped to generate interesting videos that potentially increase students' interest and interaction during the online learning process.

Keywords: Learning content; Filmora; Youtube

1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah memaksa kita untuk beradaptasi, khususnya pekerja, pelajar bahkan sampai dengan ibu rumah tangga harus kenal teknologi. Apalagi persaingan dari beberapa e-commerce (Rosyani, Rachmatika, Harefa, Herry, & Priambodo, 2021) selama pandemi ini dapat kita rasakan. Dalam pelaksanaan PKM dalam masa pandemi ini diperlukan teknologi-teknologi yang mendukung untuk tetap berjalannya kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Maka dari itu kami ingin melakukan sosialisasi kepada guru-guru SD Negeri Pamper dengan aktifitas kegiatan belajar dan mengajar

yang selama pandemi Covid-19 ini membuat para guru dan murid tidak dapat bertatap muka secara offline. kreatifitas dan inovasi pembelajaran sangat dibutuhkan di masa seperti ini, mengingat kluster anak SD sangat rentan untuk penularan virus Covid-19. Oleh sebab itu, kami melaksanakan sosialisasi bagaimana menggunakan Filmora dan Youtube sebagai media alternatif untuk konten pembelajaran secara daring kepada guru SD Negeri Pamulang Barat. tujuannya mengajarkan media alternatif didalam kegiatan pembelajaran secara daring ini. sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih inovatif tidak hanya sekedar memberikan tugas menggunakan pesan Whatsapp.

Permasalahan yang kami angkat dikarenakan pihak dari mitra kami meminta untuk di berikan pembelajaran bagaimana membuat konten pembelajaran menggunakan youtube dan filmora. Hal ini di anggap lebih efisien oleh kepala sekolah SDN PAMPER tersebut. kejenuhan anak-anak dengan pemodelan belajar daring yang tidak inovatif membuat orang tua juga semakin khawatir. karena permasalahan pembelajaran daring tidak hanya melibatkan anak saja, namun ada peran orang tua di dalamnya. yang harus kita perhatikan di sini tidak semua orang tua paham dengan apa yang dipelajari anak-anak disekolah, hal ini karena kualitas pembelajaran siswa SD sekarang sudah berbeda dengan masa orang tua mereka dahulu sekolah.

Permasalahan lainnya adalah resiko psikis anak dan orang tua didaam belajar online, karena dengan adanya pembelajaran online ini, membuat pekerjaan orang tua semakin banyak, sehingga dapat mempengaruhi tingkat stres dari orang tua tersebut. hal ini akan berdampak kurang baik pada kesehatan mental orang tua dan anak. jika kita sering melihat berita tentang kekerasan terhadap anak selama belajar online, hal ini seharusnya patut di kaji ulang dalam segi pemberian materi pembelajaran atau cara guru memberikan tugas-tugas yang pada kepada siswanya.

Tujuannya untuk mempermudah sosialisasi selama pendemi ini berjalan, Adapun pelaksanaan PKM ini kita lakukan secara online ([Kumalasari, Kurniawan, Wiranto, Nurfiqih, & Kahar, 2020](#)), karena saat ini kegiatan belajar mengajar masih bersifat daring. Pelaksanaan PKM secara online ini merupakan salah satu media yang ingin kita sampaikan kepada guru-guru SD Negeri Pamulang. Dengan adanya sosialisasi pembuatan konten pembelajaran daring dengan media youtube dan filmora ini sebagai media alternatif pembelajaran yang dapat digunakan selama masa pandemi Covid-19 ([Santosa & Ponoharjo, 2021](#)) ini kepada Guru-guru sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara daring melalui youtube dan filmora.

2. Metode

Pelaksanaan PKM akan diadakan melalui zoom karena kondisi masih pandemi, peserta yang mengikuti PKM ini adalah para guru yang ada di SDN Pamulang Barat. Narasumber pada kegiatan ini adalah ibu Rinna Rachmatika dan Bapak Kecitaan Harefa yang keduanya berasal dari Prodi Teknik Informatika Universitas Pamulang. Pelaksanaan di lakukan minggu kedua bulan Desember pada tanggal 10 April 2021 pada jam 09.00 sampai dengan selesai.

Tahapan pelaksanaan kami menyampaikan teori terlebih dahulu mengenai materi tentang pengenalan Filmora dan Youtube. Selain teori kami juga melakukan praktik kepada para guru secara daring. Agar materi yang kami sampaikan dapat di coba

bersama-sama sehingga dapat memberikan evaluasi hasil dari penyampaian materi kami ini. Sesi terakhir dalam kegiatan kami adalah menyebar angket untuk mendukung persiapan kami di kemudian hari agar lebih baik untuk mempersiapkan pelaksanaan PKM. Tim juga memberikan kontak kepada para peserta jika dikemudian hari menemui kendala di dalam pembuatan video konten pembelajaran ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Tim PKM memberikan materi mengenai pembuatan konten pembelajaran menggunakan Filmora dan Youtube. Pemberian materi ini menjadi daya tarik tersendiri oleh para guru yang mengikuti kegiatan ini. Program pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada guru-guru SDN Pamulang Barat, dengan jumlah peserta kurang lebih dari 35 orang. Hal yang akan kami bahas mengenai masalah dan solusinya sehingga dari materi yang akan dibahas dapat mencapai 100% persentase pembahasan, antara lain adalah masih sedikitnya pemahaman untuk pembuatan konten video pembelajaran menggunakan filmora dan youtube, kurangnya sosialisasi cara membuat konten video pembelajaran menggunakan youtube, kurangnya wadah untuk saling sharing mengenai pembuatan konten video pembelajaran di lingkungan SDN Pamulang Barat ini.

Berdasarkan poin-poin diatas, diharapkan bahwa materi yang tim kami sampaikan dapat diikuti dengan baik, sehingga mengenai sasaran yang kami harapkan. Yaitu para guru dapat mengimplementasikan sendiri pembuatan konten video pembelajaran ini. Sehingga para guru dapat berkreasi untuk memberikan materi yang lebih interaktif kepada para muridnya. Adapun beberapa kegiatan yang kami lakukan selama pelaksanaan PKM secara daring ini.

3.1. Pemberian Materi Pembuka

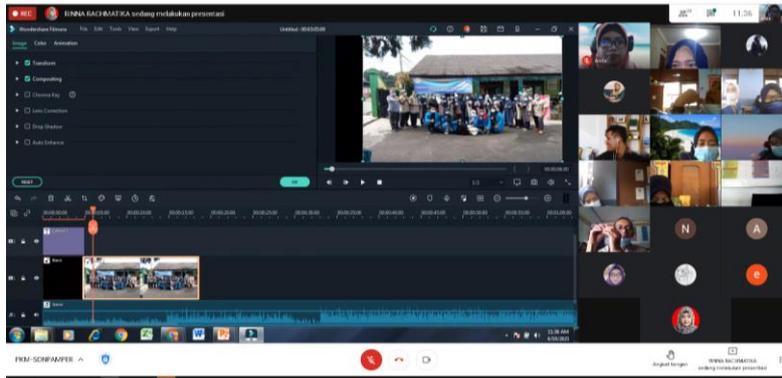
Gambar 1 adalah persiapan untuk pemberian materi awal yaitu teori tentang jenis-jenis aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat konten video yang menarik. Materi pertama ini di bawakan oleh Pak Harefa yaitu dosen Teknik Informatika.



Gambar 1. Pemberian materi dari narasumber 1

3.2. Materi implementasi Filmora dan Youtube

Kegiatan selanjutnya adalah mempraktikkan aplikasi Filmora yaitu membuat materi hingga selesai menjadi sebuah video (Gambar 2). Dan video tersebut kemudian dapat diunggah di dalam Youtube, sehingga para murid dapat mengaksesnya kapanpun.



Gambar 2. Pemberian materi kedua

Dari hasil kegiatan ini sekitar 85% dari 35 orang menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bagus dan diharapkan ada kegiatan yang sama dengan ini di sekolah SDN Pamulang Barat agar para guru lebih siap untuk membuat konten video pembelajaran ini. 15% sisanya menyatakan kegiatan ini sebaiknya di adakan secara tatap muka karena didalam kegiatan ini terdapat koneksi yang tidak lancar sehingga membuat audience sedikit ketinggalan untuk mengikuti materi dengan full.

4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang sudah kami laksanakan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat membantu para guru di dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar daring ini, serta dapat meningkatkan minat belajar para murid karena materi ini dapat dikembangkan menjadi animasi-animasi yang menarik.

Acknowledgement

Kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Pamulang dan Program Studi Informatika yang telah mendukung kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Kumalasari, I., Kurniawan, A., Wiranto, A., Nurfiqih, & Kahar, R. N. (2020). Edukasi Internet Untuk Wirausaha Para Santri Pondok Pesantren Raudhathul Ishlah. *Jamaika: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1), 97-100.
- Rosyani, P., Rachmatika, R., Harefa, K., Herry, N. A. S., & Priambodo, J. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi yang Dapat Digunakan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Community Empowerment*, 6(3), 476-479.
- Santosa, I. & Ponoharjo, M. D. H. (2021). Mewujudkan Masyarakat Siaga Covid-19 di Kelurahan Mintaragen Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal Melalui Kegiatan KKN Tematik. *Community Empowerment*, 6(1), 1-11.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
